

**FAKTOR PENDORONG PENARIKAN KOREA UTARA
DALAM PERJANJIAN *NON-PROLIFERATION TREATY* (NPT)
PADA TAHUN 2003**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)**

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WAHID HASYIM

2017

**FAKTOR PENDORONG PENARIKAN KOREA UTARA
DALAM PERJANJIAN *NON-PROLIFRATION TREATY*
(NPT) PADA TAHUN 2003**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:

SIWI ANGGARINI

132020211

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Adi Joko Purwanto, S.IP, M.A

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang

Pada hari : Kamis
Tanggal : 09 Februari 2017
Jam : 10.00 – 11.47 wib
Tempat : Ruang Seminar Fisip

Skripsi ini benar-benar karya penyusun. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan-penyimpangan, Penyusun bersedia bertanggung jawab atas segala konsekuensinya.

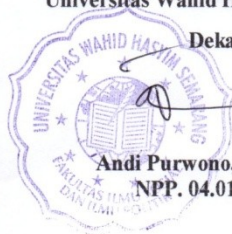
Tim Penguji


Nama	Tanda Tangan
1. Ali Martin S.IP., M.Si. Ketua Tim Penguji	1. 
2. Dra. Ismiyatun, M.Si Penguji Samping I	2. 
3. Adi Joko Purwanto S.IP., M.A Penguji Samping II	3. 

Semarang,

Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Dekan




Andi Purwono, S.IP., M.Si.
NPP. 04.01.1.0048

ABSTRAKSI

Skripsi ini menganalisis faktor-faktor penarikan diri Korea Utara terhadap perjanjian *Nuclear Non-Proliferation Treaty* pada tahun 2003. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah dibalik penarikan diri Korea Utara dari *Nuclear Non-Proliferation Treaty*. Peneliti menemukan bahwa pengembangan nuklir Korea Utara mengundang kritik dari berbagai negara, karena dianggap mengancam keamanan kawasan. Pendirian awal *Nuclear Non-Proliferation Treaty* yang bertujuan untuk membatasi nuklir Korea Utara ternyata belum mampu menghentikan nuklir yang dikembangkan Korea Utara. Walaupun pada akhirnya tercapai sebuah kesepakatan, akan tetapi kesepakatan tersebut belum mampu diimplementasikan. Pendapat ini kemudian dirumuskan melalui tahapan analisa, yaitu dengan melihat potensi-potensi uji coba nuklir, gertakan Korea Utara terhadap serangan luar, serta memperhatikan faktor-faktor yang membuat Korea Utara mundur dari *Nuclear Non-Proliferation Treaty*.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam skripsi ini adalah kepentingan nasional, kepentingan keamanan, kepentingan ekonomi dan kepentingan citra nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data sekunder. Dari hasil analisa dengan menggunakan kerangka pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Nuclear Non-Proliferation Treaty* tidak dapat mempertahankan Korea Utara untuk bertahan dalam perjanjian tersebut. Alasan Korea Utara tidak dapat bertahan dalam *Nuclear Non-Proliferation Treaty*, disebabkan Korea Utara tidak mau di batasi ruang geraknya dalam uji coba nuklirnya, ingin melindungi kedaulatan negaranya, sebagai sarana diplomasi koersif Korea Utara dan penguatan citra nasional terhadap negara lain.

Kata Kunci: *Nuclear Non-Proliferation Treaty*, Korea Utara, kepentingan nasional, uji coba nuklir.

ABSTRACT

This thesis analyzes the factors of North Korea's withdrawal to the agreement of the Nuclear Non-Proliferation Treaty in 2003. The goal of this study is to determine what are the factors behind the withdrawal of North Korea from the Nuclear Non-Proliferation Treaty. Researchers found that North Korea's nuclear development has drawn criticism from many countries, because they threaten the security of the region. The initial establishment of the Nuclear Non-Proliferation Treaty aimed at curbing North Korea's nuclear apparently not able to stop North Korea's nuclear developed. Although ultimately reached an agreement, but the deal has not been able to be implemented. This opinion is then formulated through the stages of analysis, namely by looking at the potential of the nuclear test, North Korea snapping against external attacks, as well as attention to the factors that make North Korea withdrew from the Nuclear Non-Proliferation Treaty.

The framework used in this thesis is the national interest, the interests of security, economic interests and the interests of national image. The method used is a qualitative research method. Therefore, secondary data collection techniques. From the analysis using the framework in mind, it can be concluded that the Nuclear Non-Proliferation Treaty can't maintain North Korea to survive in such an agreement. The reason North Korea can't survive in the Nuclear Non-Proliferation Treaty, because North Korea does not want to be limited in its movement for a nuclear test, want to protect the country's sovereignty, as a means of coercive diplomacy North Korea and strengthening national image against another country.

Keywords: Nuclear Non-Proliferation Treaty, North Korea, national interests, a nuclear tes

MOTTO

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia adalah penakut dan bimbang. teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keberanian yang teguh”

(Andrew Jackson)

“Perbuatan-perbuatan salah adalah biasa bagi manusia, tetapi perbuatan pura-pura itulah sebenarnya yang menimbulkan pengkhianatan”

(Johan Wolfgang Goethe)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, Ayah ku dan Ibu ku tercinta, terimakasih banyak telah menjadi segalanya bagiku. Tekadku untuk membahagiakan kalian. Semoga kesehatan selalu diberikan Allah swt untuk kalian.
- ❖ Adek – adek ku tersayang, yang selalu menjadi inspirasi dan semangatku. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah swt.
- ❖ Keluarga besar ku, keluarga besar dari ayah maupun dari ibu yang tiada hentinya selalu menyemangati. Terima kasih telah menjadi pelengkap senyum dalam kebahagiaanku. Semoga kita semua kelak dapat dipertemukan dalam surga Allah swt.
- ❖ Mas Aziz Maulana, yang tiada hentinya memberi semangat dan support dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah memberi cinta yang tulus. Semoga Allah swt memberimu keselamatan dunia akhirat.
- ❖ *Konco- konco bosok ku (Mak.e, Arina, Ocha, Intan, Nita, Lilis dan Adil), susah seneng bareng HI angkatan 2013 walaupun kalian terkadang agak somplak dan bikin bete, tetapi setidaknya kalian yang telah mengisi hari – hari di bangku kuliah terasa menyenangkan. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan Allah swt.*
- ❖ Segenap keluarga Fisip dan UNWAHAS yang tidak bisa kusebutkan satu per satu. Semoga kalian semua senantiasa dalam lindungan-Nya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, hanya kalimat itulah yang layak penulis tuliskan sebagai ungkapan yang terdalam dari hati penulis sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi “**Faktor Pendukung Penarikan Korea Utara Dalam Perjanjian *Non-Prolifration Treaty* (NPT) Pada Tahun 2003**”. Dapat selesai dikerjakan.

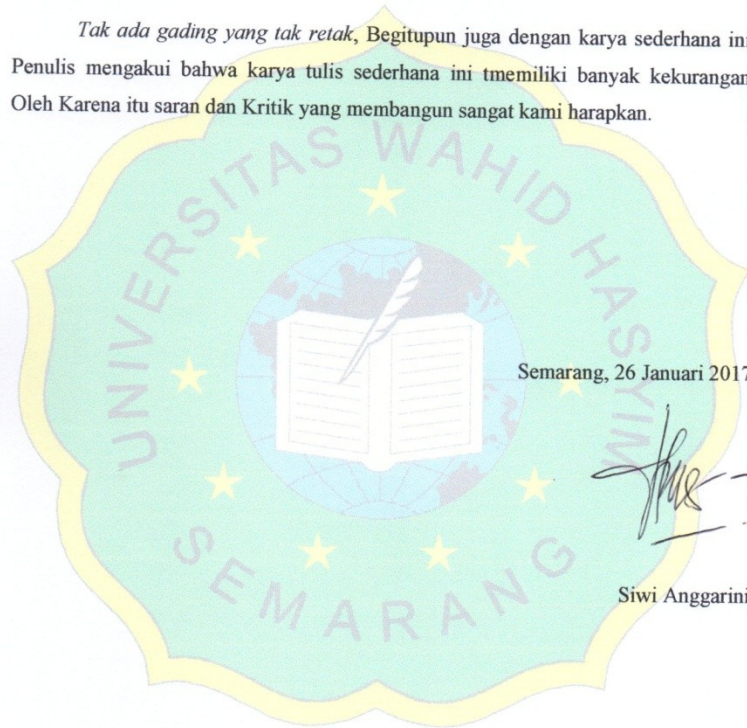
Penulisan skripsi ini di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada progam studi hubungan internasional. Fakultas ilmu sosial dan politik, universitas Wahid Hasyim Semarang, dan sebagai bentuk rasa kekaguman penulis terhdap Korea Utara atas keberaniannya dalam menggertak negara-negara pengganggu kedulatannya.

Dalam proses penulisan banyak hambatan yang menyulitkan penulis, namun atas bantuan berbagai pihak karya sederhana ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Andi Purwono S.IP,M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL).
2. Adi Joko Purwanto S.IP,M.A. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) sekaligus Pembimbing yang telah sabar membimbing saya dalam menulis penelitian kecil ini.
3. Segenap Dosen Pengajar di FISIPOL Unwahas: Adi Joko Purwanto, S.IP, Dra. Hj. Ismiyatun, M.Si, Anna Yulia Hariati, S.IP,M.Si, Pramono,S.IP, MA, Ali Martin S.IPMA, Drs. Joko J Prihatmoko,M.Si, Drs. Adib Fathoni, M.Si, Terima Kasih atas pengabdian dan Kesabaran *Panjenengan* semda untuk Fisipol yang lebih berkualitas.
4. Sahabat-sahabatku Mak.e, Arina, Nita, Ocha, Intan, Lilis dan Adil yang telah memberikan dukungan, Saran, Motivasi, Informasi guna keberhasilan karya sederhana ini.

5. Mas Aziz Maulana, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, support dan cinta terhadap penyelesaian karya sederhana ini.
6. Teman-teman seperjuangan HI angkatan 2012 dan seluruh civitas Unwahas. Saya bangga menjadi bagian dari kalian.
7. Kedua Orangtuaku Ayah ku dan Ibu ku, Karya sederhana untuk kalian, yang telah menjadi Orang tua terhebat didunia.

Tak ada gading yang tak retak, Begitupun juga dengan karya sederhana ini. Penulis mengakui bahwa karya tulis sederhana ini memiliki banyak kekurangan. Oleh Karena itu saran dan Kritik yang membangun sangat kami harapkan.



Semarang, 26 Januari 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siwi Anggarini', is written over the logo area.

Siwi Anggarini

DAFTAR SINGKATAN

The logo of Universitas Wahid Hasyim Semarang is a green shield with a yellow border. Inside the shield, there is a blue globe with a white lightning bolt striking it. Below the globe is an open book. The text "UNIVERSITAS WAHID HASYIM" is written in white capital letters along the top edge of the shield, and "SEMARANG" is written along the bottom edge. There are several yellow stars scattered within the green background of the shield.

NPT	: Non Proliferation Treaty
IAEA	: International Atomic Energy Agency
DK	: Dewan Keamanan
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
NNWS	: Non Nuclear Weapon State
NWS	: Nuclear Weapon State
USAEC	: United States Atomic Energy Commission
NSG	: Nuclear Suppliers Group
BDA	: Banco Delta Asia
KCNA	: Korean Central News Agency
PM	: Perdana Menteri
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
GNB	: Gerakan Non Blok
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SLBM	: Submarine Launched Ballistic Missile
THAAD	: Terminal High Altitude Air Defense
VOA	: Voice Of America
CNN	: Cable News Network

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Abstrak	iv
Motto	v
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Singkatan	x
Daftar Isi	xi
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Teori	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	11
Bab II Non-Proliferation Treaty (NPT) Sebagai Rezim Pembatasan Senjata Nuklir	
A. Sejarah Berdirinya Non-Proliferation Treaty (NPT)	14
A.1. Sejarah Berdirinya International Atomic Energy Agency (IAEA)	18
B. Kelompok Negara-negara Penentang Non-Proliferation Treaty (NPT)	23
B.1. India	23
B.2. Pakistan	24
B.3. Israel	25
B.4. Korea Utara	26
C. Posisi Korea Utara Dalam Non-Proliferation Treaty (NPT)	26

Bab III Faktor Penyebab Korea Utara Menarik Diri Dari

Non-Proliferation Treaty

1. Nuclear as Deterrence Weapon (Nuklir Sebagai Alat Pemaksa)	42
1.1 Nuklir Sebagai Tujuan Melindungi Kedaulatan Negara	42
1.2. Membuka Peluang Investor Asing Untuk Menanamkan Modal	50
1.3. Pride of Deterrence Nuclear Weapon	55

Bab IV Penutup

Kesimpulan	58
------------	----

Daftar Pustaka

62

Lampiran

66

Perjanjian Non-Proliferation Treaty (NPT)	66
---	----

